

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Laparatomy* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung tahun 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi Teknik Relaksasi *Guided Imagery* adalah 2,77 dengan SD 0,425 dan skor kecemasan terendah adalah 2 atau tingkat kecemasan ringan dan skor kecemasan tertinggi adalah 3 yang artinya pada tingkat kecemasan sedang. Sedangkan, nilai rata-rata kecemasan sesudah diberikan intervensi Teknik Relaksasi *Guided Imagery* adalah 1,61 dengan SD 0,615 dan skor kecemasan terendah adalah 1 yang artinya kecemasan pada tingkat kecemasan normal, dan skor kecemasan tertinggi adalah 3 yang artinya kecemasan pada tingkat kecemasan sedang.
2. Diketahui rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum pada kelompok kontrol adalah mean 2,65 dengan SD 0,486. Dengan tingkat kecemasan terendah 2 yang berarti ringan dan tingkat kecemasan tertinggi yaitu 3 yang berarti sedang. Sedangkan skor rata-rata tingkat kecemasan sesudah pada kelompok kontrol adalah 2,10 dengan SD 0,473. Dengan tingkat kecemasan terendah 1 yang berarti kecemasan normal, dan tingkat kecemasan tertinggi adalah 3 yang berarti tingkat kecemasan sedang.
3. Diketahui terdapat Pengaruh Teknik Relaksasi *Guided Imagery* Terhadap Pre Operasi *Laparatomy* di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung Tahun 2023. Hasil *uji wilcoxon signed ranks* didapatkan nilai *p value* 0,000 (*p value* 0,000 < 0,05),
4. Diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan didapatkan *Asymp. Sig (2 Failed)* 0,01 atau *p-value* <0,05.

## **B. Saran**

### **1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro**

Rumah sakit dapat menerapkan Teknik Relaksasi *Guided Imagery* sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan kecemasan pasien pre operasi *Laparatomy*.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat Yang Bertugas Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro**

Menjadi informasi sehingga dalam menyusun intervensi keperawatan dalam mengatasi kecemasan pasien pre operasi tidak hanya dengan menggunakan teknik relaksasi napas dalam namun bisa juga dengan teknik relaksasi *guided imagery*.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perlu adanya penambahan intervensi yang lain yang dikombinasikan dengan intervensi Teknik Relaksasi *Guided Imagery* untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi *Lapratomy* seperti di kombinasi dengan terapi music alam.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang**

Memperbanyak referensi buku dan sumber buku pengobatan non farmakologi untuk dapat mengurangi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.